

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan tentang keterampilan berpikir kritis siswa pada materi termokimia secara keseluruhan menunjukkan kemampuan kurang.

1. Keterampilan berpikir kritis siswa SMA pada setiap sub indikator menganalisis argumen tergolong kategori cukup; sub indikator menilai kredibilitas suatu sumber tergolong kategori kurang; sub indikator membuat deduksi dan menilai hasil deduksi tergolong kategori kurang; sub indikator membuat dan mempertimbangkan keputusan yang bernilai tergolong kriteria kurang.
2. Keterampilan menganalisis argumen pada kelompok tinggi dan sedang tergolong kategori cukup, sedangkan kelompok rendah tergolong kategori kurang; keterampilan berpikir kritis siswa dalam mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber pada kelompok tinggi dan rendah tergolong kategori cukup, sedangkan siswa kelompok sedang tergolong kategori kurang; keterampilan membuat deduksi dan menilai hasil deduksi pada kelompok tinggi, sedang, dan rendah tergolong kategori kurang; dan keterampilan membuat dan mempertimbangkan keputusan yang bernilai pada kelompok tinggi, sedang, dan rendah tergolong kategori kurang.
3. Pemahaman konsep siswa pada materi termokimia untuk peringkat sekolah tinggi, sedang, dan rendah masih kurang. Pemahaman konsep termokimia yang tertinggi adalah konsep perubahan entalpi standar dan pemahaman konsep yang terendah adalah energi ikatan.
4. Pembelajaran termokimia di sekolah dapat melatih dan mengukur keterampilan berpikir kritis siswa. Sub indikator berpikir kritis yang tertinggi adalah sub indikator menganalisis argumen dan sub indikator

berpikir kritis yang terendah adalah sub indikator membuat dan mempertimbangkan keputusan yang bernilai. Hasil observasi menunjukkan sub indikator keterampilan berpikir kritis yang diajarkan adalah sub indikator menganalisis argumen di peringkat sekolah tinggi dan sedang, sub indikator mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber hanya diajarkan di peringkat sekolah tinggi, sedangkan sub indikator membuat deduksi dan menilai hasil deduksi serta membuat dan mempertimbangkan keputusan yang bernilai tidak diajarkan di sekolah.

5. Soal tes keterampilan berpikir kritis pada konsep termokimia yang diimplementasikan terdapat empat soal yang tidak valid yaitu soal nomor 9, 15, 17, dan 20. Pola jawaban siswa yang tertinggi adalah pola jawaban benar dan alasan salah. Pola jawaban siswa yang terendah adalah pola jawaban salah dan alasan benar.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian adalah:

1. Bagi guru, dalam pembelajaran kimia diharapkan siswa tidak hanya diajarkan mengenai pemahaman konsep tetapi dapat dilatih kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa pada topik kimia yang lainnya.